BRI Adisucipto Serahkan 5.000 Paket Sembako

KR-Istimewa

Mochamad Reza Bondan secara simbolis menyerahkan 5.000 paket sembako ke Nurfadilah.

SLEMAN (KR) - Bank BRI Branch Office (BO) Adisucipto menyerahkan bantuan 5.000 paket sembako ke Yayasan Tanaka Indonesia Center di Tegaltirto Berbah. Bantuan paket sembako itu dalam rangka meringankan beban masyarakat yang membutuhkan.

Pemimpin Cabang Bank BRI BO Adisucipto Mochamad Reza Bondan menjelaskan, bantuan senilai Rp 500 juta itu merupakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dari Bank BRI. Bantuan paket sembako ini akan dibagikan kepada masyarakat kurang mampu melalui Yayasan Tanaka Indonesia Center.

"Sebanyak 5.000 paket sembako ini kami serahkan ke Yayasan Tanaka Indonesia Center. Selanjutnya akan dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan di wilayah Sleman dan sekitarnya," jelas Bondan, Jumat (16/2).

Diterangkan Bondan, program ini merupakan bentuk kepedulian Bank BRI terhadap lingkungan. Dengan harapan program TJSL dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. "Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perbankan, kami tidak hanya mengejar keuntungan saja. Tapi sebagian keuntungan kami kembalikan ke masyarakat melalui program TJSL," terangnya.

Ketua Yayasan Tanaka Indonesia Center Nurfadilah mengucapkan terima kasih kepada Bank BRI. Selanjutnya paket sembako akan dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan.

"Kami sangat bersyukur BRI telah peduli kepada orang yang membutuhkan. Semoga bantuan paket sembako bermanfaat dan dapat meringankan beban masyarakat," katanya. **(Sni)-f**

SEJUMLAH TPS KEKURANGAN SURAT SUARA

KPU Bantul: Pelaksanaan Pemilu Berjalan Lancar

BANTUL (KR) - Berdasarkan pengamatan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, pelaksanaan pemungutan suara Pemilu 2024, Rabu (14/2), berjalan lancar meski sejumlah tempat pemungutan suara (TPS) sempat mengalami kekurangan surat suara.

"Secara umum pelaksanaan pemilu mulai dari persiapan logistik sampai pemungutan suara tadi pagi semuanya berjalan lancar, walaupun ada beberapa TPS yang harus kekurangan surat suara," jelas Ketua KPU Kabupaten Bantul, Joko Santosa.

Kekurangan surat suara, terutama untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden RI di beberapa TPS itu karena adanya kesalahan dalam melakukan packing (pengepakan) logistik pemilu ketika hendak didistribusikan ke TPS tersebut.

"Namun, kalau ada yang kurang, pasti di TPS lain di sekitar ada yang lebih. Berdasarkan arahan Ketua KPU RI, kami melakukan pemenuhan dengan menggeser kelebihan surat suara itu bagi TPS yang mengalami kekurangan," ungkapnya.

Joko menyebutkan TPS yang mengalami kekurangan surat suara tersebut jumlahnya tidak banyak dan tersebar di tiga kecamatan yaitu Banguntapan, Kasihan, dan Pandak. Setiap TPS, rata-rata kekurangan 10 surat suara, sementara TPS di sebelah juga kelebihan 10 surat suara.

"Sampai dengan selesai pemungutan suara, tidak ada laporan pemilih yang tidak bisa dilayani. Jadi, secara umum semuanya tercukupi. Pada pukul 13.30, sudah dimulai penghitungan suara dengan diawali surat suara pemilu presiden/wakil presiden," tuturnya.

Selain surat suara pilpres, menurut Joko, TPS juga ada yang mengalami kekurangan surat suara untuk Pemilu Anggota DPR RI. Meski demikian, tetap dapat terpenuhi dari TPS terdekat yang kelebihan surat suara itu sebelum pemungutan suara selesai.

"Surat suara Pilpres dan Pemilu Anggota DPD RI itu karena tipis kemungkinan penghitungan petugas harian lepas kurang teliti sehingga terjadi kekurangan. Di sisi lain, TPS sebelah mengalami kelebihan. Saya tidak hafal datanya, tetapi semua pemilih sampai penutupan semua terlayani," ujarnya.

Di Kabupaten Bantul, terdapat 3.166 TPS yang tersebar di 75 kelurahan pada 17 kecamatan dengan daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2024 sebanyak 742.074 pemilih. **(Jdm)-f**

Linmas Bertugas Sampai Penghitungan Suara Selesai

KR-Judiman

Seluruh Linmas di Kalurahan Tirtonirmolo Kasihan ketika menerima pembekalan.

BANTUL (KR) - Tugas Linmas dalam menjaga keamanan Pemilu 2024, tidak hanya sampai di proses pemungutan suara di TPS saja. Tapi harus ikut mengamankan sampai selesai proses penghitungan suara.

"Harus dikawal sampai dengan penghitungan suara selesai," jelas Kabid Linmas Satpol PP Bantul, Joko Wintolo, Kamis (15/2).

Menurut Joko, jumlah Linmas di seluruh Kabupaten Bantul saat ini mencapai 6.570 personel. Untuk pengamanan Pemilu 2024, KPU Bantul minta setiap TPS dijaga 2 personel Linmas. Karena jumlah TPS di Bantul ada 3.180 TPS, sehingga membutuhkan 6.360 personel. Sisanya dari jumlah 6.570 personel dibantukan untuk pengawasan atau pengamanan di Kalurahan dan di Kapanewon. Setidak dari tanggal 15 Februari hingga awal Maret 2024, Linmas tetap berjaga.

"Bagi Linmas yang dibantukan KPU untuk pengamanan TPS menerima uang transpot Rp 700.000. Sedangkan yang jaga keamanan di Kapanewan dan di Kalurahan, hanya Rp 100.000. Ya terpaut cukup banyak bagi mereka," ungkap Joko.

Karena itu, untuk petugas Linmas yang menjaga keamanan di kapanewon maupun kalurahan bisa dibantu dari kalurahan setempat, terutama untuk logistiknya.

Sementara, ketika melakukan tugas keamanan TPS di Bantul, Linmas di Bantul mengenakan pakaian seragam yang berbeda. Ada abu-abu ada yang kuning keki, ada yang hijau. Menurut Joko, karena tidak semuanya kalurahan mampu membelikan seragam Linmas, maka yang belum menganggarkan pakaian Linmas yang baru, ya seragam yang lama dipakai saja.

Dikatakan usia Linmas, saat ini banyak yang berusia lebih dari 65 tahun. Tetapi karena generasi yang lebih muda tidak banyak yang berminat menjadi Linmas, maka terpaksa usia lebih 70 tahun masih boleh ikut menjadi Linmas. Karena semangatnya relawannya masih menggebu. **(Jdm)-f**

TEMU HATI ANAK SLEMAN TAHUN 2024

Ciptakan Lingkungan yang Layak untuk Anak

KR-Istimewa

Bupati Kustini mengalungkan tanda peserta Temu Hati Anak Sleman.

SLEMAN (KR) - Upaya mewujudkan anak sebagai pribadi tangguh merupakan peran utama banyak pihak antara lain orang tua, sekolah, bahkan pemerintah. Kualitas generasi penerus tidak hanya ditentukan di sekolah saja, namun tugas bersama menciptakan lingkungan yang layak bagi tumbuh kembang anak.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat membuka Temu Hati Anak Sleman 2024 yang merupakan inisiasi dari Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman dan Forum Anak Sleman di Balai BBPPM, Kamis (15/2). Kegiatan tersebut sebagai komitmen Pemkab Sleman dalam mengembangkan Program Kabupaten Layak Anak.

Temu Hati Anak Sleman 2024 diikuti 140 anak dari Sekolah Ramah Anak serta Forum Anak Kapanewon dan Kalurahan, berlangsung selama 2 hari. Hasil yang akan dicapai setelah acara ini adalah terpilihnya 10 Duta Anak Sleman, Deklarasi Suara Anak Sleman, penyampaian aspirasi anak dalam proses pembangunan dan meningkatnya kapasitas Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor pemenuhan Hak Anak.

Sementara itu, Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman Wildan Solichin melaporkan, Temu Hati Anak Sleman sudah dilakukan selama 14 kali dan rutin setiap tahun guna memfasilitasi anak Sleman untuk menemukenali permasalahan-permasalahan pemenuhan hak anak di lingkungannya. "Melalui pelibatan kegiatan ini, anak mampu berpikir mengenai persoalan di lingkungannya serta mampu mengidentifikasi persoalan yang ada untuk didiskusikan bersama," ujarnya. **(Has)-f**

SCH Hadirkan 'The Year of Proseperity'

SLEMAN (KR) - Sleman City Hall (SCH) menghadirkan berbagai event menarik di bulan Februari. Dengan mengusung tema 'The Year of Proseperity' diharapkan tahun ini penuh dengan kemakmuran, keberuntungan, dan berkah bagi semua. Suasana kemeriahan sudah terasa dari ragam event yang disuguhkan.

Public Relations SCH Uray Dewi mengatakan, SCH berkolaborasi dengan seniman lukis terkenal Indonesia, Jedink Alexander menggelar Pameran Karya Lukis : The Rising of The Dragon dari 26 Januari - 25 Februari 2024 di Beauty Hall lantai 1 dengan 70 karya lukisnya.

"Ada juga festival jajanan khas pecinan dan jajanan kekinian, China Town kembali hadir dari 2 - 18 Februari di Garden lantai 1. Lebih dari 40 tenant kuliner, spot noodle corner, dan spot bagi para pengunjung yang ingin mencoba peruntungan juga tersedia. Dalam event menghadirkan juga penampilan bian lian, gucheng, Mandarin singin competition dan banyak penampilan menarik lainnya,"jelas Uray Dewi, Jumat (16/2).

Pada 18 Februari, SCH dan Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) DIY menggelar Dragon Festival di Atrium Shinta, ground floor. Mereka akan menampilkan atraksi terbaiknya. "Menjelang perayaan cap go meh, SCH juga menghadirkan penampilan naga, barongsai, dan pekingsai pada Sabtu (24/2) di Garden lantai 1. SCH juga turut membagikan 200 porsi lontong cap go meh gratis bagi para pengunjung dan pertunjukkan barongsai dan naga ditutup tepat 15 hari setelah tahun baru imlek yaitu tanggal 25 Februari 2024 di Atrium Shinta," ujarnya.

Uray Dewi menambahkan, pada tahun 2024 SCH juga terus mengupgrade dari segi tenant maupun event-eventnya. SCH menghadirkan tenant-tenant baru yaitu KKV, Omija dan Old Chang Kee, Tomoro Coffee, KFC, My Bestie, Miniso Pink, Magic Photo, Mi Tarik Laiker, dan Terminal Tamiya. Serta tenant-tenant yang akan upcoming ada 911 Billiard, Digiplus, Es Teler 77, Cup & Cone, MH Fresh, dan Skin+. **(*-1)-f**

Mengenal Desa Bansari, Pemenang Desa BRILian 2023 Berkat Keindahan Alam dan Inovasi Pertanian Modern

Desa Bansari lereng Gunung Sindoro, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah menerima Juara 1 Nugraha Karya Desa BRILian 2023 yang diselenggarakan BRI. KR-Istimewa

TEMANGGUNG (KR) - Berada di lereng Gunung Sindoro, tepatnya di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, membuat Desa Bansari seolah berada di lokasi yang terpencil karena jauh dari kota besar. Lokasinya yang berada di ketinggian 1.000-1.500 mdpl menjadi pesona tersendiri karena menebarkan keindahan. Selain itu, sejauh mata memandang bisa menyaksikan hamparan lahan pertanian yang dikelola oleh masyarakat yang menciptakan suasana asri tersendiri.

Potensi-potensi inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa agar berkembang menjadi desa yang modern dan maju hingga Desa Bansari berhasil menjadi Juara 1 Nugraha Karya Desa BRILian 2023 yang diselenggarakan oleh BRI.

Herlan, selaku Kepala Desa Bansari menjelaskan bahwa desa ini memiliki banyak potensi yang menjadikannya keunggulan tersendiri. Misalnya potensi di bidang pertanian yang menerapkan konsep smartfarming atau pertanian modern untuk tanaman melon dengan sistem hidroponik berkualitas premium. Pemasarannya pun tak terbatas di Jawa Tengah saja, tapi sudah mencapai Jakarta dan Bandung.

"Smartfarming ini menggunakan Internet of Things. Jadi untuk mengukur tingkat keasaman, kelembapan udara, angin, dan sebagainya, sudah bisa dilihat di alat tersebut dan dikendalikan dengan smartphone. Smartfarming ini bekerja sama dengan berbagai kementerian dan akademisi dan juga dari BRI yang selama ini selalu mendampingi dan memfasilitasi semua kegiatan yang ada," cerita Herlan.

Selain melon, Herlan menjelaskan Desa Bansari juga memiliki perkebunan tembakau dan kopi sebagai hasil alam. Potensi ekonomi pun dihasilkan dari UMKM masyarakat yang mengolah produk kerajinan kulit, kayu, serta sablon konveksi. Ada juga potensi wisata yang tak kalah menarik yaitu Embung Bansari dan Festival Lembutan Tembakau yang digelar setiap tahun.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Bansari ini pun dikelola dengan terorganisir oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Sembada.

Meskipun baru berdiri 3 tahun ke berdiri, tapi produktivitasnya tak perlu diragukan. Bahkan, unit usaha yang ada berhasil menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat. Hendi Nur Seto selaku Ketua Unit Usaha Pertanian Modern BUMDes Tirta Sembada menjelaskan ada 4 (empat) unit usaha utama yang berjalan hingga saat ini.

Pertama, destinasi wisata Embung Bansari yang menjadi bagian dari program 1.000 embung dan diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Embung Bansari berada di ketinggian 1.400 mdpl membuatnya memiliki pemandangan fantastis 9 gunung di Jawa Tengah.

"Untuk saat ini, Embung Bansari digunakan untuk destinasi wisata, bisa untuk camping, gathering, treking dan lain-lain. Di atasnya sudah berbatasan dengan wilayah hutan milik Perhutani, jadi pengunjung bisa sekalian treking, karena sudah ada pos pendakian," jelas Hendi.

Unit usaha kedua yang dijelaskan Hendi adalah pertanian melon dengan sistem hidroponik di dalam greenhouse berkualitas premium. Selanjutnya ada SPAMDES atau Sistem Pengelola Air Baku untuk Air Minum Pedesaan yang mengalirkan air ke rumah-rumah warga sekaligus untuk usaha. Terakhir adalah Warung Sembako, yaitu unit usaha yang menyediakan kebutuhan sembako warga dan di dalamnya ada AgenBRILink yang menggunakan mesin EDC dari Bank BRI.

Hendi juga menjelaskan bahwa seluruh unit usaha BUMDes tersebut berusaha memberikan manfaat untuk masyarakat. Salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja yang membantu perputaran roda ekonomi di desa tersebut.

Partisipasi dalam Program Desa BRILian

Hendi menceritakan pengalamannya mengikuti program Desa BRILian sebagai sesuatu yang tak terlupakan. Dari situ, dia mendapatkan banyak pelajaran baru terkait digitalisasi, pertanian modern, bahkan mendapatkan jaringan baru yang membuat Desa Bansari lebih dikenal luas.

"Awalnya di akhir 2022 kami mulai mendaftar, lalu awal 2023 kami mulai ikut pelatihan dari BRI via Zoom. Jadi kami beberapa kali mengikuti pelatihan digitalisasi, pemasaran, manajemen, dan sebagainya. Support dari BRI juga begitu banyak, kami jadi dimudahkan mendapatkan berbagai fasilitas dari BRI seperti KUR, BRImo, QRIS dan sebagainya yang banyak diaplikasikan di desa. Bumdes memang masih 3 tahun berjalan, tapi kami semangat mengadopsi berbagai hal baru," jelas Hendi mengungkapkan kesan-kesannya selama mengikuti program Desa BRILian tersebut.

Herlan, selaku Kepala Desa juga mengungkapkan bahwa program ini memberikan kesan yang tidak terlupakan baginya. Ia juga memberikan pesan untuk desa lainnya yang ingin bertransformasi menjadi desa modern bahwa kekuatan ada pada generasi muda dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

"Dengan adanya inovasi ini, banyak pemuda yang tidak perlu jauh-jauh ke kota. Ternyata di desa pun perekonomian itu punya potensi besar, perputaran uangnya juga baik. Kami juga sangat terbuka dengan kolaborasi baik itu dari pemerintah, lembaga, akademisi, hingga BUMN dan swasta," pungkasnya.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan bahwa Desa BRILiaN merupakan program pemberdayaan desa yang bertujuan menghasilkan role model dalam pengembangan desa yang diinisiasi BRI sebagai bentuk agent of development dalam mengembangkan desa. Hingga akhir tahun 2023 tercatat terdapat 3.178 desa yang telah mendapatkan pemberdayaan Desa BRILiaN.

"Program Desa BRILiaN ini adalah contoh nyata komitmen BRI sebagai perusahaan BUMN dalam menerapkan economic value dan social value secara bersamaan, sehingga tidak perlu dipertentangkan, dengan kemampuan BRI menavigasi tantangan dengan baik maka tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik," tegas Supari. **(Sal)**

UNGGUL VERSI HITUNG CEPAT, RELAWAN CUKUR GUNDUL

DP Baper: Jangan Karena Pemilu Kita Terpecah

KR-Sukro Riyadi

Relawan menggelar syukuran setelah Prabowo - Gibran unggul versi hitung cepat.

BANTUL (KR) - Keunggulan Capres Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka versi hitung cepat disambut antusias pendukung setianya, Rabu (14/2) malam. Bahkan sejumlah simpatisan duet Capres nomor urut dua tersebut menggelar cukur rambut bersama dalam acara bertajuk 'Tasyakuran Kemenangan Prabowo Gibran 1 Putaran, Bersama berisan pemuda bersama Gibran (Baper), Formasi Indonesia Satu (FIS) dan Laskar -Laskar di DIY'.

Program cukur gundul tersebut digelar dikediaman Ketua Dewan Pembina (DP) Baper sekaligus Ketua FIS DIY, H Muhammad Lutfi Setyabudi di Pleret Bantul.

Ketua Dewan Pembina DPP Baper sekaligus Ketua FIS DIY, H Muhammad Lutfi Setyabudi, mengatakan setelah melihat hasil hitung cepat dan Prabowo -Gibran sementara unggul. Hal tersebut menjadi bukti jika kerja keras semua relawan tidak sia-sia. "Ternyata perjuangan kita semua tidak sia-sia, dan ini adalah awal dari perjuangan kita. Amanah dari Jogja untuk bapak kita, Pak Prabowo dan Mas Gibran," ujar Lutfi.

Dengan pencapaian versi quick count belum 100%, tetapi hal tersebut harus disyukuri. "Kita harus selalu bersyukur, apa yang kita dapatkan selama ini, dan kita tetap menang satu putaran. "Apa yang disampaikan Pak Prabowo, bahwa kemenangan ini, milik kita semua bertujuan untuk bangsa ini. Jadi saya harap teman-teman tetap rendah diri jangan jumowo," ujarnya.

Lutfi berharap, jangan sampai momentum Pemilu justru memunculkan benih-benih perpecahan.

"Jangan sampai, karena pemilu bangsa ini justru terpecah -pecah," jelas Lutfi. **(Roy)-f**